

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Rancangan Penelitian

Rancangan atau desain penelitian merupakan suatu strategi peneliti yang dibuat agar penelitian dapat diterapkan atau dilakukan secara efektif dan efisien. Penentuan rancangan penelitian dilakukan untuk mencapai suatu tujuan serta menjawab pertanyaan penelitian (Abbas et al., 2020). Rancangan atau desain penelitian yang digunakan pada penulisan ini merupakan *literature review*. *Literature review* merupakan suatu metode penulisan dengan cara mencari literature dari internasional dan nasional menggunakan data base akademik. Literature yang digunakan harus berhubungan dengan topik yang akan dibahas, literature dapat berupa jurnal, buku, internet dan sumber lainnya (sesarea, 2020).

Penulis melakukan studi literatur ini setelah menentukan poin penulisan dan ditetapkannya rumusan masalah, sebelum terjun ke lapangan untuk menyatukan data yang diperlukan (Rindayati et al., 2020). Tujuan penelitian *literature review* ini adalah untuk melakukan analisis hubungan kejadian ketuban pecah dini dengan asfiksia

Dalam pengkajian ini menggunakan metode studi kepustakaan atau Literature yang akan berfokus pada hasil penulisan yang berkaitan dengan poin atau variabel penulisan. Dimana kajian pustaka atau

Literature Review ini menjadi sebuah aktivitas untuk mengkaji kembali berbagai literature yang telah dipublikasikan oleh akademis atau peneliti lainnya sebelum terkait poin atau variabel yang akan diteliti (Julimar, 2020).

B. Pencarian Literatur

1. Data Base

Pengumpulan data pada pengkajian ini yaitu menggunakan data sekunder dikarenakan peneliti tidak dapat kontak langsung dengan responden dan sekunder tersebut diperoleh dari hasil pengkajian sebelumnya (terdahulu). Pencarian jurnal yang *direview* pada peneliti ini bersumber dari jurnal yang terkait pada topik penelitian dengan menggunakan pencarian dari beberapa data base akademik yang disesuaikan dengan pedoman Karya Tulis Ilmiah D III Keperawatan UMKT.

2. Bentuk Kriteria Pencarian Literatur

Adapun bentuk/syarat yang harus dipenuhi dalam pencarian literatur jurnal yang *direview* peneliti, yaitu:

- a. Minimal 3 database akademik dari data base seperti: Freefullpdf.com, E-resources.perpusnas.go.id, Google Scholar dan lain-lain.
- b. Wajib 10 artikel/ jurnal dalam 5 tahun terakhir (3 jurnal internasional dari 10 jurnal yang ditentukan).

- c. Buku pendukung yang digunakan maksimal 10 tahun terakhir.
- d. Kata kunci yang sesuai dengan tema atau isu utama yang dibahas.

3. Sumber Pencarian Literatur.

Pencarian jurnal yang *direview* pada peneliti ini bersumber dari jurnal yang terkait pada poin penelitian dengan menggunakan beberapa data base akademik. Adapun bentuk data base akademik pencarian literatur yang digunakan penulis dalam pencarian jurnal atau artikel yang berkaitan dengan pengkajian karya tulis ini, yaitu: Freefullpdf.com, E-Resources.mperpusnas.go.id dan [google scholar](http://google.com) dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini;

- a. Jangka Waktu 2016-2021 ke atas, yaitu rentang waktu publikasi jurnal yang ingin dianalisis oleh peneliti.
- b. Bahasa, yaitu bahasa yang digunakan dalam jurnal yang peneliti akan review sesuai bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan lain sebagainya.
- c. Subjek, yaitu orang yang dijadikan sebagai topik penelitian dalam jurnal yang di *review* peneliti.
- d. Jenis jurnal nasional dan internasional, yaitu bentuk jenis jurnal yang akan di review oleh peneliti.
- e. Tema Isi Jurnal kejadian ketuban pecah dini dan asfiksia yaitu ide pokok yang dibahas dalam jurnal yang peneliti *review*.

4. Strategi Pencarian Literature

Literature yang digunakan merupakan jurnal. Pencarian jurnal dilakukan menggunakan pencarian data base Freefullpdf.com, E-resources.perpusnas.go.id dan Google Scholar Pencarian jurnal pada peneliti ini memakai *keywor* atau kata kunci dan boolean operator (*OR, AND, NOT, or AND NOT*) untuk menspesifikasikan dan memperluas pada saat pencarian agar mempermudah pemilihan artikel atau jurnal yang digunakan.kata kunci dalam pengkajian ini yaitu “Hubungan OR ketuban pecah dini” AND Asfiksia dengan subjek manusia dalam penelitiannya. Jurnal yang akan digunakan sebagai bahan *literature* penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi yang kemudian dianalisis. Jurnal yang dipilih adalah yang dipublikasikan dari tahun 2016 sampai dengan 2021

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Tipe Studi

Literature review yang digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal penelitian desain deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*.

2. Tipe Intervensi

Intervensi utama yang akan diteliti pada pengkajian ini adalah proses pengumpulan data dalam pengkajian ini yang dilakukan adalah hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia

3. Hasil ukur

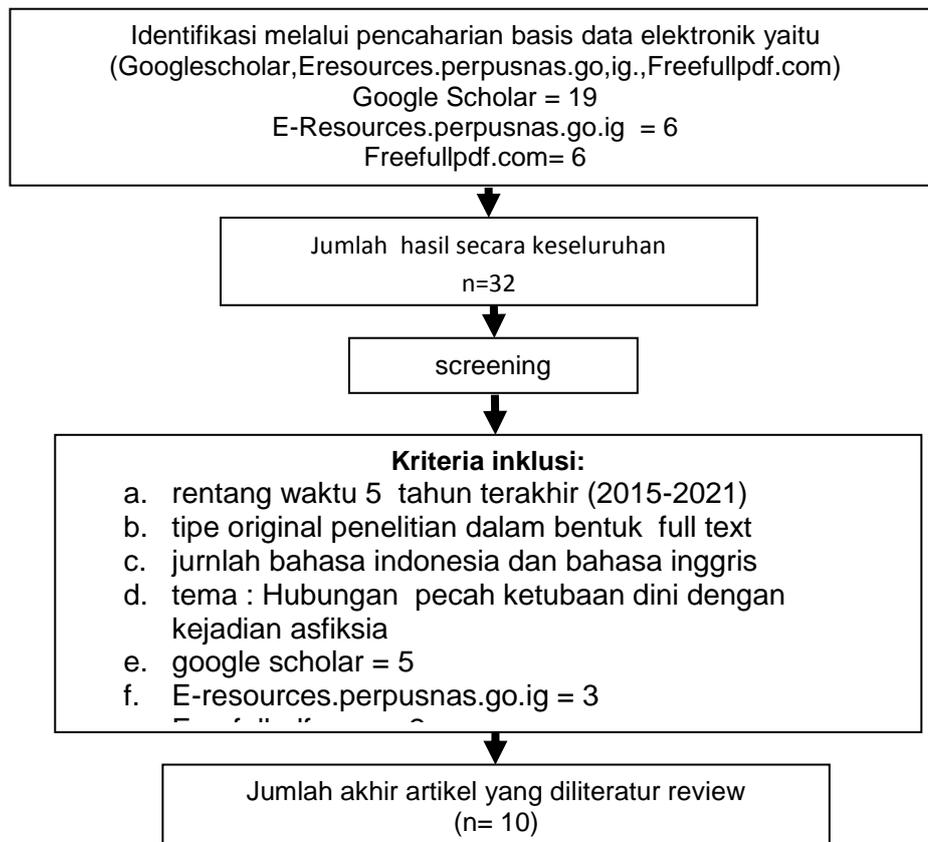
Out come yang diukur dari penelusuran ini adalah menggambarkan hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia.

Tablet 3. kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Jangka waktu	Publikasi dari tahun 2016-2021.	Publikasi dibawah tahun 2016
Bahasa	Bahasa indonesia dan bahasa inggris.	Bukan bahasa indonesia dan bahasa inggris
Subjek	ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia	Bukan kejadian asfiksia ketuban pecah dini
Jenis jurnal	Jurnal original penelitian (bukan review penelitian) dalam bentuk full text	Bukan jurnal original penelitian (bukan review penelitian) dalam bentuk full text.
Tema isi jurnal	Hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian Asfiksia	Hubungan ketuban pecah dini dengan kejadian asfiksia terhadap variabel pada kriteria inklusi.

D. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas

Berdasarkan penelitian literatur yang dilakukan penulis yaitu Freefullpdf.com, E-resources.perpusnas.go.id dan Google Scholar. dengan menggunakan kata kunci pencarian (OR, AND, NOT, or AND NOT) penulis mendapatkan jurnal sejumlah 32 yang sesuai dengan kata kunci. Jurnal yang ditemukan kemudian dipilih kembali, dimana terdapat 32 jurnal terbitan 5 tahun terakhir yang memakai bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Kemudian jurnal dipilih kembali sesuai dengan kecocokan kriteria inklusi yang peneliti tetapkan, seperti jurnal dengan judul yang hampir memilikin kesamaan atau tujuan yang hampir sama dengan mengidentifikasi abtrak dari jurnal tersebut. Apabila hampir memiliki kecocokkan dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan, maka jurnal tersebut termaksud kriteria inklusi sehingga diperoleh 10 jurnal yang sesuai dalam karya tulis ilmiah ini:



Gambar 3. Flow Diagram

E. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian dibagi selama beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Awal

- a. Di fase Awal ini peneliti membuat pengajuan judul kepada Dosen Pembimbing.
- b. Setelah judul disetujui peneliti melakukan proposal penelitian *Literature Review*.
- c. Melakukan penyusunan proposal *Literature Review*.
- d. Proposal yang dikerjakan peneliti adalah bab I, II dan III berdasarkan data yang ada dan literature yang berkaitan dengan variabel. Dalam

pembuatan proposal ini selalu mendapatkan bimbingan, arahan dan revisi dari Dosen Pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan pengumpulan literature menggunakan, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi hingga ditemukan sampel akhir.

3. Tahap Analisa Data

Jurnal yang terkumpul akan di analisis dan dibahas untuk menarik kesimpulan dan menjawab pertanyaan peneliti.

4. Tahap Akhir

- a. Melakukan penyusunan laporan yang terdiri dari interpretasi data
- b. Membahas hasil kegiatan literature review sesuai dengan data yang sudah ada. Pemaparan hasil kegiatan literature review dengan cara tertulis dan soft copy.
- c. Sidang penelitian dan revisi atau perbaikan susulan keputusan hasil siding penelitian.
- d. Penyetoran laporan tertulis hasil kegiatan penelitian yang sudah direvisi atau diperbaiki kepada Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur